

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan di SMPN 1 kota Sukabumi, SMP ITech Sukabumi dan SMPN 15 kota Sukabumi mengenai Implementasi digital leadership kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi digital guru abad 21, didapatkan beberapa kesimpulan yang menyatakan bahwa di SMP tempat penelitian terpilih yang berada di kota Sukabumi telah di implementasikannya kepemimpinan berbasis digital yang berdampak positif terhadap peningkatan kinerja digitalisasi guru di abad 21 di ketiga sekolah tersebut, akan tetapi masih terdapat faktor yang menghambat implementasi kepemimpinan digital sehingga perlu ditindaklanjuti oleh pihak sekolah. Berikut kesimpulan secara rinci berdasarkan fokus kajian penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengimplementasian kepemimpinan digital di SMPN 1 kota Sukabumi sedang pada taraf pencapaian target, terdapat beberapa kendala atau tantangan dalam proses pengimplementasian terutama dalam peningkatan kinerja digital guru di antaranya adalah masih terdapat beberapa guru senior yang tidak mau menggunakan media digital dalam proses pembelajaran karena tidak ingin merasa kalut dengan teknologi digital. Meski demikian kepala sekolah tetap memberikan dukungan dengan cara mengundang pihak luar yang lebih mahir untuk membimbing dan membina sehingga sumber daya yang ada lebih optimal dalam penggunaan digitalisasi. Kepala sekolah SMPN 1 kota Sukabumi kepala sekolah baru membuat implementasi digitalisasi terlihat aktif, beliau mendorong guru bidang humas untuk mengaktifkan media sosial seperti Instagram, kemudian melengkapi situs atau kegiatan – kegiatan yang di laksanakan sekolah ke dalam *website*.
2. Pengimplementasian kepemimpinan digital di SMP ITech Passim juga belum sepenuhnya mencapai target, meski sarana dan prasarana sudah memadai seperti TV LED 52 inch di setiap kelas, CCTV, AC, dan

jaringan internet sudah merata, namun masih terdapat kendala dalam implementasi digitalisasi dalam proses pembelajaran dari segi manajemen waktu. Meski begitu guru – guru yang ada di SMP ITech Passim terus berusaha dalam memanajemen dan mengatur waktu agar materi tersampaikan dengan baik, dan jelas menggunakan bantuan media digital. SMP ITech Passim terus memberikan ruang agar peserta didik terus dapat mengembangkan inovasinya melalui program PATUT (*Passim Apply Technology Unit*) dengan menambah ruangan khusus untuk agriculture berupa tanaman – tanaman dan setiap tanaman diberikan penjelasan melalui *code barcode* sehingga siapapun yang berkunjung dapat memindai (scan) barcode tersebut

3. Pengimplementasian *digital leadership* di SMPN 15 kota Sukabumi sedang mencapai target dalam pembuatan smart class sebagai bentuk implementasi kepemimpinan digital, meski sarana prasarana seperti proyektor dan jaringan internet belum merata, beberapa guru di SMPN 15 kota Sukabumi sudah mahir menggunakan media digitalisasi, sehingga guru guru yang mahir tersebut dapat membimbing guru – guru yang masih kalut dalam mendayagunakan perangkat digital untuk proses pembelajaran, kepala sekolah memiliki strategi seperti melaksanakan kegiatan seperti rutin melakukan workshop, seminar – seminar, dan pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi guru-guru di sekolah
4. Implementasi *digital leadership* di SMPN 1 kota Sukabumi, SMP ITech Passim Ar Rayan dan SMPN 15 kota Sukabumi telah membawa perubahan positif bagi lingkungan sekolah dan dapat meningkatkan kompetensi digital guru. Adapun langkah yang diambil dalam menerapkan kepemimpinan digital adalah meng *upgrade* fasilitas sarana prasarana yang dapat menunjang sistem digital menjadi lebih baik, membuat pelatihan – pelatihan literasi digital bagi guru dan peserta didik, mengundang *influencer* seperti duta baca dan konten kreator digital untuk dapat memberikan sosialisasi terkait digital di lingkungan

sekolah, membimbing dan membina guru – guru agar lebih termotivasi dalam pembuatan konten media ajar berbasis digital, memberikan reward kepada guru guru yang berhasil membuat inovasi pembelajaran berbasis digital. Walau pengakuan sekolah negeri, mereka masih minim dana dan memiliki keterbatasan anggaran untuk menunjang fasilitas digital, beberapa guru yang mahir, kreatif dan inovatif dalam bidang digital dapat meredam dan menutup kekurangan tersebut. Upaya kolaborasi, komunikasi terbuka dengan orang tua murid dan mitra juga menjadi jalan untuk meningkatkan kualitas kerja kepala sekolah dan guru – guru dalam pengimplementasian digital di lingkungan sekolah.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi penelitian berdasarkan kondisi dan temuan di lapangan adalah :

1. Peran Kepemimpinan digital dalam meningkatkan kompetensi digital guru abad 21, *Digital leadership* berperan penting dalam meningkatkan kompetensi literasi digital guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan digital di SMPN 1 kota Sukabumi, SMP ITech Passim Ar Rayan dan SMPN 15 kota Sukabumi memberikan dampak positif terhadap kompetensi digital guru abad 21 di sekolah tersebut. Fasilitas sarana prasarana digital yang memadai, dukungan dan motivasi dari kepala sekolah menjadi semangat bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya di bidang digital terutama dalam pembuatan konten media ajar untuk meningkatkan value pendidik yang bermuara pada peningkatan mutu sekolah. Kepemimpinan digital yang efektif berfungsi sebagai katalisator untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin guru dalam pembelajaran, dan dapat mengatasi faktor – faktor penghambat kompetensi digital
2. Tantangan keterbatasan anggaran, Penelitian ini juga mengamati tantangan terkait implementasi digital leadership tidak terkecuali karena keterbatasan anggaran yang menyebabkan tidak meratanya proyektor di

setiap kelas, dan jaringan internet yang belum mencapai titik setiap kelas, terbatasnya aplikasi atau platform berbayar yang digunakan untuk pembuatan konten media ajar ataupun untuk ujian online sehingga meminimalisir kecurangan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang kreatif dan inovatif untuk menjawab berbagai tantangan tersebut agar keberhasilan atau target implementasi digital tercapai dengan baik

3. Melakukan transformasi berkelanjutan, Penelitian menunjukkan bahwa transformasi berkelanjutan perlu terus dilakukan seperti memberikan pemahaman dan sosialisasi terhadap pentingnya memahami manfaat dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kesadaran untuk terus melakukan perubahan dan adaptasi di era digitalisasi agar tidak terjadi ketertinggalan terutama dalam bidang pendidikan
4. Menambah personel yang terampil, Penemuan pada penelitian ini menunjukkan masih kurangnya personel yang terampil dan mahir di bidang digitalisasi. Kepemimpinan digital yang sukses memerlukan investasi dari sumber daya manusia yang ahli, personel yang terampil ini tidak hanya didapat dari proses perekrutan, namun penambahan personel ini bisa dilakukan melalui pengembangan kompetensi, pelatihan, dan pemeliharaan fasilitas teknologi.
5. Peningkatan literasi digital, Guru zaman sekarang sangat erat dengan penggunaan konten digital, pada penemuan ini belum meratanya guru yang dapat membuat konten digital. Pembuatan konten berkualitas tinggi yang tepat dan mematuhi standar literasi digital memainkan peran penting dalam membantu pendidik mencapai tujuan pendidikan mereka. Memanfaatkan kreativitas dan sejumlah besar alat multimedia seperti perangkat lunak desain grafis, pengkodean, dan simulasi memberdayakan guru untuk menyajikan berbagai materi pendidikan yang mendalam, menyeluruh, dan relevan.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini adalah analisis studi dengan skala kecil namun bersifat umum yang hanya terdiri dari tiga sekolah penelitian dari empat puluh tujuh SMP yang

Cherly Ofita, 2024

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI DIGITAL LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL GURU ABAD 21 DI SMP KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.id | perpustakaan.upi.id

terdapat di kota Sukabumi. Oleh sebab itu dibutuhkan penelitian yang sifatnya lebih spesifik dan dianalisis dengan cara kuantitatif untuk memperoleh informasi yang lebih detail terkait *implementasi digital leadership* terhadap peningkatan kompetensi digital guru abad 21. Pada kesempatan kali ini peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan dimasa mendatang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti, diantaranya :

1. Bagi Sekolah

- a. Kepala Sekolah sebaiknya rutin melakukan proses pengoptimalan kepemimpinan digital, seperti mengadakan pelatihan terkait program penerapan teknologi pendidikan terkini sehingga sistem manajemen sekolah dan pembelajaran dalam bidang digital terus meningkat.
- b. Membentuk Tim kreatif, inovatif untuk merancang kegiatan kegiatan yang bersifat inovatif dalam pembuatan konten media ajar digital, juga dalam manajemen digital
- c. Penguatan Literasi Digital Guru, Implementasi digital kepala sekolah sudah mengarahkan guru untuk melakukan literasi digital, namun perlu adanya penguatan akan hal tersebut. Kepala sekolah dapat membagi kelompok bagi guru untuk mengikuti pelatihan digital secara bergilir dan dibagi menjadi beberapa level, hal ini memudahkan kepala sekolah dalam memantau dan mengawasi para guru agar benar – benar mengikuti pelatihan peningkatan literasi digital dan memberikan pelayanan secara maksimal terutama dalam bidang pembelajaran menggunakan media digital.
- d. Pemantauan dan penilaian berkelanjutan dilakukan melalui pengamatan langsung guru yang memanfaatkan media digital untuk tujuan pendidikan. Jika ada guru yang membutuhkan bimbingan dan pelatihan tambahan, dukungan akan diberikan sampai kemahiran dalam digitalisasi pembelajaran tercapai.

2. Bagi Peneliti

- a. Tingkatkan variabel dan jelajahi lokasi penelitian yang berbeda, lakukan penelitian tambahan di berbagai lokasi untuk memahami faktor-faktor

yang menghambat kepemimpinan digital dan efek jangka Panjang dari penerapan kepemimpinan digital dalam meningkatkan keterampilan digital guru di abad ke-21.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dengan demografis yang lebih luas, melibatkan sekolah dari berbagai latar belakang dan tingkatan akademik untuk menilai kemandirian kepemimpinan digital kepala sekolah berbeda dengan meningkatkan keterampilan digital guru di era modern. Peneliti selanjutnya dapat mengukur efektivitas kepemimpinan berdasarkan dari kepuasan yang diperoleh oleh *followersnya*.
- c. Efektivitas kepemimpinan dapat diukur dengan *Leadership Effectiveness Analysis (LEA)*
- d. Para peneliti memiliki kesempatan untuk menyelidiki lebih dalam elemen-elemen terbaru yang berkontribusi pada keberhasilan penerapan kepemimpinan digital oleh kepala sekolah.
- e. Pada penelitian ini kompetensi yang terlihat hanyalah dari segi keterampilan, skill, knowledge dari kepala sekolah dan guru SMP di Kota Sukabumi, namun terdapat aspek lain untuk menggambarkan kompetensi yaitu aspek kepribadian (seperti *motive* and *traits*) yang tidak dapat di deskripsikan karena untuk mengetahui kepribadian seseorang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk di analisis.